

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Data Pretest dari hasil belajar siswa diajarkan sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor* dapat nilai mean sebesar 73.43 , median sebesar 74.00 , modus sebesar 70.00 dan standar deviasi sebesar 5.110. sedangkan data Posttest dari hasil belajar siswa yang diajarkan setelah menggunakan Pembelajaran *Outdoor* dapat nilai mean sebesar 89.00, median sebesar 88,00 , modus sebesar 96,00 , dan standar deviasi sebesar 4.770. hasil pengolahan nilai rata-rata Pretest dan Posttest dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dari 73.43 menjadi 89.00.
2. Data Pretest dari hasil belajar siswa diajarkan sebelum menggunakan Metode Ceramah dapat nilai mean sebesar 65,76, median sebesar 66.00, modus sebesar 63,00, dan standar deviasi sebesar 8.467. sedangkan data Posttest dari hasil belajar siswa yang diajarkan setelah menggunakan Metode Ceramah dapat nilai mean sebesar 76,80, median sebesar 76.50, modus sebesar 70,00 dan standar deviasi sebesar 5.429. hasil pengolahan nilai rata-rata Pretest dan Posttest dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dari 65,76 menjadi 76,80.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah di Uji melalui beberapa tahap menghasikan Nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kesamaan yaitu $0,000 = 0,000$ sehingga pada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tetapi Metode Pembelajaran *Outdoor* tetap memiliki keunggulan dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional, hal ini terlihat pada uji paired sample test diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,095 > 0,312$), sedangkan Metode Ceramah memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.802 > 0,312$), maka

terdapat perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Outdoor* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak memakai metode pembelajaran maka semakin bagus kualitas hasil belajar yang siswa dapatkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai masukan bagi sekolah, guru maupun calon guru. Keterampilan guru dalam menggunakan metode ketika diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selain mata pelajaran umum. Kedua, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah harus lebih dikembangkan lagi agar dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga penerapan metode dalam pembelajaran menjadi mudah dan menarik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Secara khusus, guru di bidang studi Islam dan guru di bidang studi lainnya diharapkan mengetahui bagaimana menerapkan metode *outdoor learning* pada materi yang dianggap tepat menggunakan metode ini ketika kondisi siswa bosan dengan pembelajaran biasa (konvensional)
2. Diharapkan guru dapat memilih metode dan metode pengajaran yang tepat untuk merangsang semangat siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Siswa harus belajar secara aktif, tanpa mengabaikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan, sehingga siswa secara otomatis mengingat apa yang dijelaskan guru.